

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu Margo Mulyo secara umum dinilai baik oleh 55% responden pada berbagai aspek, seperti prosedur pelayanan (76,7% setuju-sangat setuju), komunikasi petugas (68,3% setuju-sangat setuju), dan fasilitas (71,7% merasa nyaman).
2. Tingkat kepuasan pasien hipertensi menunjukkan 46,7% pasien menyatakan puas dan 53,3% cukup puas berdasarkan data kepuasan yang dikumpulkan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pelayanan kesehatan dan tingkat kepuasan pasien hipertensi di Posyandu Margo Mulyo dengan nilai Chi-Square sebesar ( $p < 0,004$ ).

#### **B. Saran**

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan melibatkan beberapa Posyandu di wilayah yang berbeda agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

## 2. Untuk Posyandu Margo Mulyo

Posyandu diharapkan terus meningkatkan kualitas pelayanannya, terutama dalam aspek komunikasi, ketersediaan alat dan obat, serta penyesuaian jadwal pelayanan agar lebih fleksibel sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, Posyandu perlu memperhatikan kenyamanan fasilitas dan mempermudah akses agar semua pasien dapat memperoleh pelayanan dengan mudah.

## 3. Untuk Tenaga Kesehatan

Dianjurkan agar tenaga kesehatan terus meningkatkan kemampuan komunikasi dan empati dalam melayani pasien, serta memperhatikan kebutuhan dan keluhan pasien dengan lebih responsif. Pelatihan dan pembinaan berkala dapat membantu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

## 4. Untuk Universitas Ngudi Waluyo

Sebagai institusi pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo dapat memberikan dukungan melalui program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan pelatihan bagi kader serta tenaga kesehatan di Posyandu. Selain itu, universitas dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam penelitian dan pengembangan layanan kesehatan primer agar hasilnya dapat langsung diterapkan dan memberi manfaat bagi masyarakat.